

Menjelang Penutupan TMMD ke-126 Kodim 1401/Majene, Satgas Pastikan Air Mengalir untuk Petani

M Ali Akbar - SULBAR.WARTAWAN.ORG

Nov 5, 2025 - 12:29



Majene – Menjelang penutupan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-126 Kodim 1401/Majene, personel Satgas bersama kelompok tani bekerja keras memastikan aliran air untuk lahan pertanian di Dusun Galungpaara, Desa Pamboborang, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene, Rabu (5/11/2025).

Medan berat tak menyurutkan semangat prajurit dan warga. Mereka memikul mesin air melewati jalur licin dan rimbun pepohonan, demi memastikan pompa air tiba di titik sumber dan berfungsi dengan baik. Suasana kebersamaan dan gotong royong tampak begitu kuat sepanjang kegiatan berlangsung.

Peltu H. Syamsul Bahri, yang memimpin langsung pelaksanaan pemasangan pompa air tersebut, menyampaikan rasa syukur atas hasil yang dicapai. “Meski lelah, kami bersama masyarakat sangat puas dengan hasilnya. Mesin yang dipasang ini dapat berfungsi dengan baik,” ujarnya.

Ia menambahkan, air kini sudah mengalir hingga ke lokasi airpon yang menjadi sumber kebutuhan bagi para petani. "Hal ini tentu saja menjadi kepuasan tersendiri bagi personel Satgas. Apa yang kami kerjakan bersama masyarakat akhirnya memberikan manfaat nyata," imbuhnya.

Sementara itu, Basri, salah satu anggota Kelompok Tani Harapan yang turut membantu proses pemasangan, mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada TNI. "Kami sangat terbantu dengan adanya TMMD ini. Sekarang air bisa sampai ke lahan kami tanpa harus menimba dari sungai yang jauh. Terima kasih banyak kepada bapak-bapak TNI yang sudah bekerja tanpa lelah," tuturnya.

Upaya ini menjadi salah satu bukti nyata kemanunggalan TNI dan rakyat. Tak hanya membangun fisik, tetapi juga membangun semangat dan harapan baru bagi masyarakat desa yang selama ini mengalami kesulitan air untuk pertanian.

Dengan tuntasnya kegiatan TMMD ke-126 ini, Kodim 1401/Majene berharap hasil kerja bersama tersebut dapat terus dijaga dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Semangat kebersamaan yang terjalin diharapkan menjadi pondasi kuat dalam melanjutkan pembangunan desa secara berkelanjutan.